



Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Materi Pokok Perkembangan Ideologi dan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bobotsari Tahun Ajaran 2015/2016

Permata Ajeng P. ✉

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2016

Disetujui April 2016

Dipublikasikan Mei 2016

Keywords:

Learning media, historical comic, history of national movement of Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bobotsari, menghasilkan komik sejarah Pergerakan Nasional Indonesia yang layak digunakan sebagai media pembelajaran, dan mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran komik sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* yaitu melalui tahapan identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, revisi, uji coba produk. Media pembelajaran komik sejarah Pergerakan Nasional Indonesia dikembangkan dengan memadukan dua *software* yaitu Photoshop CS 6 dan CorelDraw X7. Penilaian validator menunjukkan bahwa media komik sejarah Pergerakan Nasional Indonesia layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan disekolah saat ini masih berupa buku paket dan LKS yang cara penyajiannya kurang menarik bahkan cenderung membuat siswa jenuh, sedangkan media yang digunakan juga masih terbatas pada powerpoint sehingga perlu dikembangkannya media pembelajaran yang lebih praktis, inovatif, dan kreatif. Dari hasil uji coba penerapan media pembelajaran komik sejarah mendapatkan respon positif siswa.

Abstract

This study aims to find out the needs of teachers and students of class XI SMA Negeri 1 Bobotsari, produces a comic history of the National Movement Indonesia is fit for use as a media of learning, and knowing the students' response to the development of instructional media comic. This study is a Research and Development (R & D), namely through the stages of the identification of the potential and problems, data collection, product design, validation expert, revisions, product trials. Instructional media comic history of the Indonesian National Movement was developed by combining the two software is Photoshop CS 6 and CorelDraw X7. Rate validator indicates that the media of comic history of the Indonesian National Movement fit for use as a media of learning. The results showed that the learning resources used in schools is still in the form of textbooks and worksheets that way they are presented less attractive and even tends to make students saturated, while the media used is also still limited to a powerpoint so it needs the development of instructional media more practical, innovative, and creative. From the test results assembling learning media of comic history get a positive response of students.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C5 Lantai 1 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: sejarahunnes@gmail.com

ISSN 2252-6641

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal disekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Triwiyanto, 2014:23-24). Melalui pendidikan, para peserta didik dibantu dan diarahkan menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa, negara, serta masyarakat dan terutama dirinya sendiri untuk masa depan. Sehingga dalam pengelolaan proses pendidikan dituntut terjadi proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Tujuan pendidikan secara formal diwujudkan melalui pembelajaran disekolah. Basri (2015:21) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar. Setiap pembelajaran memiliki tugas untuk mendidik siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan karakter, bakat, dan keterampilannya, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Aman (2011:3) menyebutkan bahwa, dalam konsepsi pembelajaran sejarah, tujuan pendidikan itu lebih terwujud secara spesifik seperti kesadaran sejarah nasionalisme, patriotisme, wawasan humaniora, disamping kecakapan akademik. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah, bukan hanya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi pelajaran sejarah juga mengemban tugas menanamkan sikap-sikap yang mendukung

pembentukan karakter bangsa yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran terhadap para peserta didik di sekolah.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menerangkan bahwa sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan disekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Aman, 2011:13).

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah saat ini tidak tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor penghambat dalam proses pembelajaran sejarah. Mulai dari metode pembelajaran yang kurang bervariasi, bahan ajar berupa *textbook* yang hanya berisikan deretan kalimat dan angka kronologis sebuah peristiwa, serta belum tersedianya media pembelajaran yang mencukupi untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah. Terpinggirkannya pelajaran sejarah di sekolah menengah disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor model pembelajaran dan dukungan media pembelajaran yang relevan (Purnamasari, 2011). Sesuai dengan observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMA N 1 Bobotsari, membuktikan bahwa pembelajaran sejarah belum terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 Januari 2016 dengan Retno Wardoyo S.Pd. selaku guru mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA N 1 Bobotsari mengungkapkan bahwa *image* pelajaran sejarah yang mudah membuat ngantuk dan membosankan sudah terlanjur melekat pada pandangan para siswa sehingga sulit untuk menarik minat belajar sejarah siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah belum maksimal karena tidak setiap

siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah akan lebih berhasil, jika siswa turut aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini mengandung pengertian perlunya berbagai fasilitas pendukung kegiatan belajar, termasuk media pendidikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian maka diperlukan sebuah media ajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, dengan tetap tidak terlepas dari materi yang menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) pembelajaran sejarah itu sendiri.

Komik telah banyak di kenal oleh masyarakat khususnya anak-anak sebagai bacaan yang menghibur dan menyenangkan. Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan di rancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca (Sudjana dan Rivai, 2009:64). Lebih lanjut Rohani (1997:78-79) berpendapat bahwa peranan pokok dari buku komik adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Komik merupakan suatu bentuk bacaan dimana peserta didik membacanya tanpa harus di bujuk.

Komik dengan kelebihanannya tersebut dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang lebih menarik untuk para peserta didik. Bukan hanya itu, komik pun dapat menarik semangat siswa untuk membaca dan mengajari siswa untuk menerjemahkan cerita dalam gambar bahkan seolah-olah siswa dihadapkan pada konteks yang nyata sehingga muncul efek yang membekas pada siswa dan dapat mengingat sesuatu lebih lama.

Pengembangan komik sebagai media pembelajaran sejarah dengan sajian materi yang lebih menarik diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia dan pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian pengembangan ini melalui tahapan mengidentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, mendesain produk, validasi ahli, revisi, dan uji coba produk.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif untuk studi pendahuluan guna memperoleh data mengenai potensi dan masalah, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakannya dari penilaian validator serta respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran. Pengambilan sampel untuk uji coba penggunaan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia yaitu dengan menggunakan *cluster sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket analisis kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia yang diberikan kepada guru sejarah dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bobotsari menunjukkan bahwa media pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran materi perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia adalah powerpoint. Sedangkan media ini hanya digunakan sebagai media presentasi tanpa menuntut siswa terlibat aktif didalamnya. Maka guru setuju apabila terdapat pengembangan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia. Guru berharap isi dalam media pembelajaran tersebut singkat dan padat, menggunakan pilihan kata yang tepat, jelas serta mudah dipahami. Selain itu, sampul harus menarik dengan menampilkan bergambar dan berwarna-warni agar siswa tertarik untuk

membaca media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket kebutuhan yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bobotsari pada dasarnya menurut siswa materi sejarah sangat penting untuk dipelajari, akan tetapi media pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran sejarah masih membosankan karena hanya menggunakan media powerpoint sebagai media pembelajaran sehari-hari. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paket dan LKS. Namun buku paket dan LKS cenderung membuat siswa bosan dan tidak berminat belajar karena materi yang terlalu banyak dan hanya menampilkan tulisan saja. Maka siswa berharap akan adanya pengembangan media pembelajaran pada materi perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia.

Media komik sejarah pergerakan nasional Indonesia merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia merupakan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif yang dibuat untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi sejarah. Materi tersebut disajikan dengan menggunakan ilustrasi gambar kartun yang dibuat berdasarkan wajah sesungguhnya. Ilustrasi didukung dengan narasi singkat untuk memperjelas alur cerita. Dialog disusun dengan sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Bentuk komik disajikan dalam bentuk buku cetak sehingga siswa dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan media mengindikasikan diperlukannya variasi media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pada permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia.

Desain pengembangan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia dibuat dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

dan berdasarkan pada kompetensi dasar menganalisis hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan. Terdapat beberapa indikator dalam materi tersebut, yaitu: mendeskripsikan perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia dan mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggabungkan dua software yaitu Photoshop CS 6 dan CorelDraw X7. Photoshop CS 6 digunakan untuk mengatur pewarnaan gambar sedangkan Corel Draw X7 digunakan untuk pemberian teks pada *ballon* dan pengaturan margin yang disesuaikan dengan ukuran buku komik.

Berbagai sumber buku digunakan dalam pengembangan materi pada media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia tersebut. Judul-judul buku tersebut yaitu: Sejarah Nasional Indonesia V, Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia dari Kebangkitan hingga Kemerdekaan, Nasionalisme & Revolusi Indonesia, Kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan, Indonesia dalam Arus Sejarah, Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI.

Media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia yang telah selesai dibuat kemudian mendapatkan validasi, kritik dan saran dari ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia direvisi berdasarkan saran dari ahli, kemudian diujicobakan pada siswa. Uji coba pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah 36 siswa, kemudian mengumpulkan data tanggapan/respon siswa setelah menggunakan media tersebut.

Validasi atau penilaian dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dengan tujuan mengetahui kelayakan media pembelajaran berdasarkan pemikiran rasional, belum berdasarkan fakta di

lapangan. Produk yang sudah selesai dibuat divalidasi kepada validator yang dilaksanakan secara 2 tahap. Penilaian media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia didasarkan dari segi media dan segi materi. Validator dari segi media yaitu Andy Suryadi, S.Pd selaku Dosen Jurusan Sejarah pengampu mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Validator media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia dari segi materi yaitu Drs. Jayusman M.Hum selaku Dosen Jurusan Sejarah pengampu mata kuliah Sejarah Indonesia Baru, Retno Wardoyo S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bobotsari. Validasi I dilaksanakan dengan menggunakan angket penilaian dan menerima kritik serta saran terhadap produk yang dikembangkan. Kemudian setelah di revisi dilaksanakan validasi II yang menggunakan penilaian terhadap angket validasi media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia.

Pada validasi I ini validator media menilai masih terdapat beberapa kekurangan pada media yang telah dibuat dan menyarankan untuk memperbaiki. Beberapa hal yang perlu diperbaiki antar alain adalah masih banyaknya tata tulis yang salah, kemudian waktu dan kronologi peristiwa kurang jelas serta pilihan warna yang kurang menarik. Validator materi I menemukan kesaalahan pada judul besar yang semula "Pergerakan Doeloe dan Sekarang" dan disarankan untuk diganti menjadi "Pergerakan Nasional Indonesia". Selanjutnya warna dibedakan untuk suasana kelas dengan warna ketika penggambaran cerita sejarah. Validator materi II disini adalah ahli praktisi yaitu guru sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bobotsari. Beliau menyarankan agar materi dikembangkan secara mendalam, dan ditampilkan pula lambang/ bendera organisasi pergerakan nasional.

Hasil penilaian tahap I oleh validator media I menunjukkan presentase sebesar 72% dengan kriteria layak, validator materi I menunjukkan presentase sebesar 78% dengan kriteria layak, validator materi II menunjukkan presentase sebesar 66% dengan kriteria kurang

layak. Hasil rata-rata perolehan akhir yang diperoleh adalah 72%. Maka kesimpulan dari validasi produk pada tahap I ini adalah produk layak digunakan dilapangan dengan melakukan revisi produk.

Saran dari validator media dan materi pembelajaran sejarah dijadikan bahan untuk menyempurnakan media dalam rangka membenahi media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia tersebut. Setelah desain selesai revisi, peneliti melakukan uji validasi tahap II kepada validator media dan materi yang sama dengan uji validasi I. Uji validasi II dilakukan dengan menggunakan angket validasi media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bobotsari tahun ajaran 2015/2016 yang berisi 32 butir penilaian dari segi media dan 30 butir penilaian dari segi materi.

Hasil penilaian tahap II oleh validator media I menunjukkan presentase sebesar 79% dengan kriteria layak, validator materi I menunjukkan presentase sebesar 94% dengan kriteria sangat layak, validator materi II menunjukkan presentase sebesar 84,6% dengan kriteria sangat layak. Hasil rata-rata perolehan akhir yang diperoleh adalah 85,8%. Maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak dan dapat diujicobakan pada siswa.

Uji coba produk dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bobotsari yang berjumlah 36 siswa. Pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa, mempresensi siswa, memberi motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia dan tujuan dari pembelajaran. Guru membagikan soal pre-test yang berjumlah 20 soal untuk dikerjakan oleh siswa selama 20 menit. Sebelumnya guru membagikan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia kepada masing-masing siswa.

Pada kegiatan inti setelah soal selesai dikerjakan, guru menerangkan faktor-faktor yang menyebabkan lahirnya pergerakan nasional Indonesia kemudian menjelaskan langkah-langkah diskusi dengan menggunakan media komik sejarah pergerakan nasional Indonesia. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang anggotanya 5-6 orang. Guru memberikan tugas bagi setiap kelompok berupa papper, dimana masing-masing anggota kelompok mendapat sub materi yang berbeda.

Selama proses diskusi berlangsung terdapat beberapa siswa yang bertanya mengenai tugas yang ada karena siswa kurang paham ketika guru memberikan pengarahan. Peserta didik mencari sumber informasi sesuai dengan materinya masing-masing yang ada di komik sejarah pergerakan nasional Indonesia yang telah dimiliki siswa. Setiap anggota kelompok bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing dan bekerjasama dengan sesama anggota kelompok jika ada kesulitan. Guru berkeliling untuk membantu mengarahkan siswa dalam berdiskusi mengenai materi masing-masing anggota kelompok dan guru dapat memperhatikan aktivitas masing-masing siswa dalam diskusi tersebut.

Setelah selesai proses diskusi dan tugas papper selesai, masing-masing anggota kelompok yang nomernya dipanggil oleh guru kemudian maju dan mempresentasikan hasil kerjanya dan siswa yang lain diperbolehkan untuk menyanggah, bertanya dan menambahi hasil diskusi anggota kelompok yang maju. Kegiatan ini dilakukan kembali oleh siswa dengan nomer berikutnya yang dipanggil, dan anggota kelompok yang belum melakukan presentasi hasil kerjanya melakukan presentasi pada minggu berikutnya. Kemudian guru merefleksi hasil presentasi kelompok yang sudah maju. Kemudian diakhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru membagikan soal post-test dan diisi oleh siswa selama 20 menit diakhir pertemuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Setelah diterapkan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia

pada kelas XI IPS 1, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap penerapan media komik sejarah pergerakan nasional Indonesia kemudian dilakukan analisis data angket respon siswa Berdasarkan analisis data angket respon siswa diperoleh data yaitu, 1) siswa menyatakan sangat setuju bahwa isi media komik telah sesuai dengan materi sejarah yang diajarkan, 2) siswa menyatakan sangat setuju bahwa siswa menyukai media komik karena komik merupakan media yang variatif, 3) siswa menyatakan setuju bahwa keseluruhan tampilan media komik menarik, 4) siswa menyatakan setuju bahwa media komik tidak membuat siswa kebingungan dan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, 5) siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan media komik membantu siswa dalam memahami materi, 6) siswa menyatakan setuju bahwa belajar menggunakan media komik membantu siswa dalam menambah pengetahuan, 7) siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan media komik dapat membantu siswa mengingat materi atau gambar yang penting dalam materi, 8) siswa menyatakan setuju bahwa media komik membuat proses belajar berjalan dengan baik dan menyenangkan, 9) siswa menyatakan setuju bahwa media komik membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, 10) siswa menyatakan setuju bahwa semangat belajar siswa bertambah setelah menggunakan media komik, 11) siswa menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan media komik dapat membantu siswa ketika belajar secara mandiri, 12) siswa menyatakan setuju bahwa dengan media komik membuat siswa lebih menyukai pelajaran sejarah, 13) siswa menyatakan setuju bahwa siswa menyukai suasana kelas saat menggunakan media komik, 14) siswa menyatakan setuju bahwa menggunakan media komik membantu siswa untuk menyelesaikan soal-soal latihan sejarah, 15) siswa menyatakan setuju bahwa menggunakan media komik mampu membantu siswa mengetahui dan menemukan jawaban secara mandiri, 16) siswa menyatakan setuju bahwa menggunakan media komik dapat mendorong siswa berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, 17) siswa menyatakan setuju

bahwa siswa merasa mudah memahami konsep materi perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia dengan menggunakan media komik, 18) siswa menyatakan setuju bahwa media komik lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, 19) siswa menyatakan setuju bahwa menggunakan media komik mampu meningkatkan minat belajar siswa, dan 20) siswa menyatakan setuju bahwa siswa sangat berharap media komik juga diterapkan pada materi sejarah lain yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan simpulan dari penelitian ini sebagai berikut: Sumber belajar yang digunakan disekolah saat ini masih berupa buku paket dan LKS yang cara penyajiannya kurang menarik bahkan cenderung membuat siswa jenuh, sedangkan media yang digunakan juga masih terbatas pada powerpoint. Kedua komponen pembelajaran ini masih kurang mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa mengindikasikan bahwa perlu dikembangkannya media pembelajaran yang lebih praktis, inovatif, dan kreatif.

Media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan guru dan kebutuhan siswa sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran materi perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia. Media pembelajaran komik pergerakan nasional Indonesia dikembangkan dengan memadukan dua software yaitu Photoshop CS 6 dan Corel Draw X7.

Media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional Indonesia materi pokok perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran menurut ahli media dan ahli materi. Penggunaan media pembelajaran komik sejarah pergerakan nasional

Indonesia materi pokok perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia mendapatkan respon positif dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purnamasari, Iin dan Wasino. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Situs Sejarah Lokal di SMA Negeri Kabupaten Temanggung*. Dalam *Paramita* Vol. 21 No 2 hal 31-33
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.